

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *PULP*
DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)**

SKRIPSI

OLEH:

**HIZKIA GEOVANI GINTING
208320319**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/26

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *PULP*
DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:
HIZKIA GEOVANI GINTING
208320319

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/8/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Pulp* dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Nama : Hizkia Geovani Ginting

NPM : 208320319

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Drs. Muslim Wijaya, S.E, M.Si)

Pembimbing

(Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si)

Pemanding

Mengetahui:

(Prof. Dr. Syarifida Hafni Sahir, S.E, M.Si)

Dekan

(Dr. Fitriani Tobing, SE,M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 13 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Pulp* dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Maret 2026
Yang Membuat Pernyataan



HIZKIA GEOVANI GINTING
NPM: 208320319

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hizkia Geovani Ginting
NPM : 208320319
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas *Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Pulp* dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**”. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Maret 2026
Yang menyatakan,



Hizkia Geovani Ginting
NPM: 208320319

RIWAYAT HIDUP

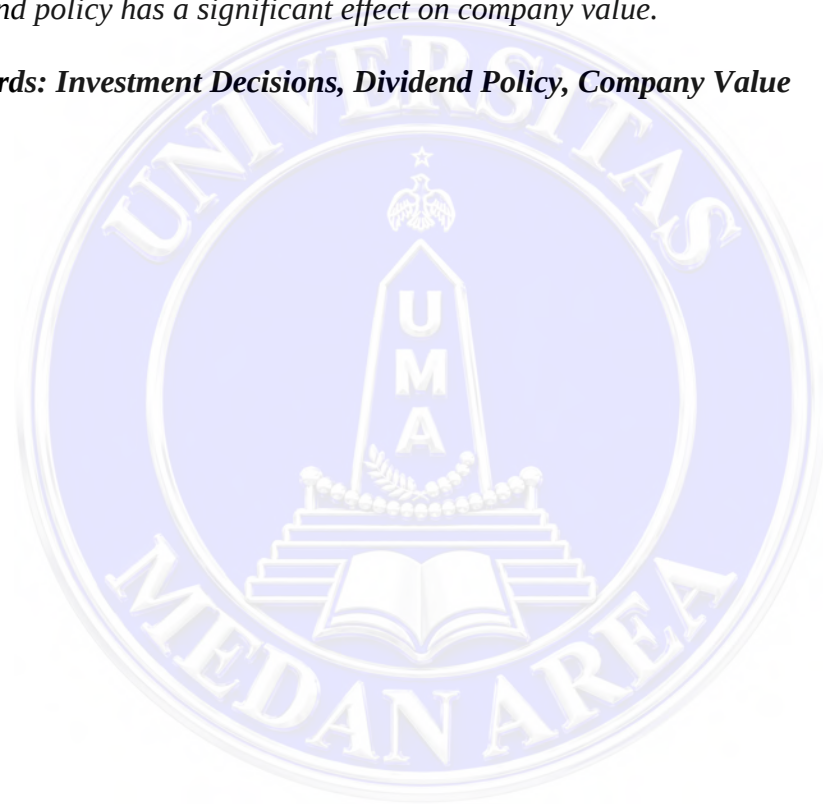


Nama	Hizkia Geovani Ginting
NPM	208320319
Tempat, Tanggal Lahir	Pamah Tambunan, 08 Mei 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Karya Budi Ginting
Ibu	Maria Br.Sitepu
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 1 Salapian
SMA	SMA Negeri 1 Kuala
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Kerja	-
No. HP/WA	082275613246
Email	hizkia1602@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of investment decisions and dividend policies on company value in pulp and paper manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The sample in this study used the purposive sampling method, consisting of 8 companies. The data collection technique in this study used the documentation study technique. The data analysis technique in this study used quantitative data analysis techniques. The results of this study prove that investment decisions have a significant effect on company value. Dividend policy has a significant effect on company value.

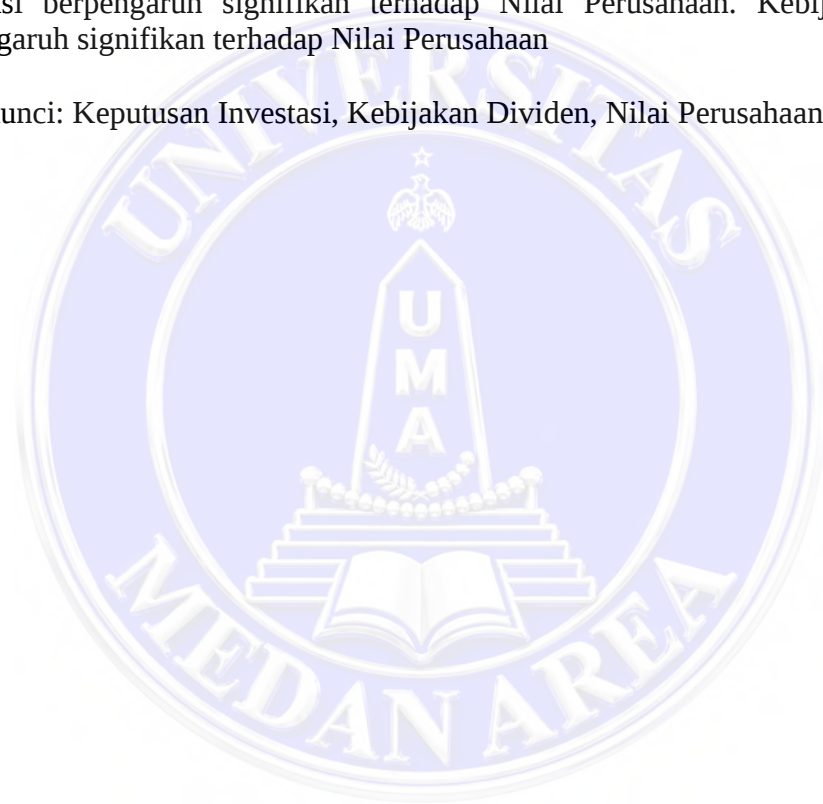
Keywords: *Investment Decisions, Dividend Policy, Company Value*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Pulp* dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Namun berkat bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E., M.Acc., Ak selaku Wakil Bidang Penjamin

Mutu Akademik Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. Dahrul Siregar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Inovasi dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. Muslim Wijaya, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E, M.Si selaku dosen ketua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan keritik dan saran yang sangat membangun sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
8. Bapak Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E., M.Si selaku dosen sekretaris yang telah membantu dan memberikan arahan selama proses penyelesaian skripsi.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Karya Budi Ginting dan Ibu Maria Br. Sitepu, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.



Medan, 13 Maret 2026

Hizkia Geovani Ginting
NPM: 208320319

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Nilai Perusahaan	16
2.1.2 Keputusan Investasi	21
2.1.3 Kebijakan Deviden	22
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Jenis Penelitian	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	32

3.3 Defenisi dan Operasional Variabel	34
3.3.1 Defenisi Variabel	34
3.3.2 Defenisi Operasional Variabel	35
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.4.1 Jenis Data	38
3.4.2 Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.2 Uji Analisis Regresi Data Panel	43
3.6.3 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	47
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Hasil Analisis Data	50
4.2.2 Estimasi Model Data Panel	51
4.2.3 Hasil Analisis Deskriptif	52
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.2.5 Hasil Regresi Data Panel	56
4.2.6 Uji Hipotesis	57
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	53
4.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	59
4.3.3 Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Data Nilai Perusahaan.....	5
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan.....	32
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	33
Tabel 3.4 Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi	55
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel	56
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	58

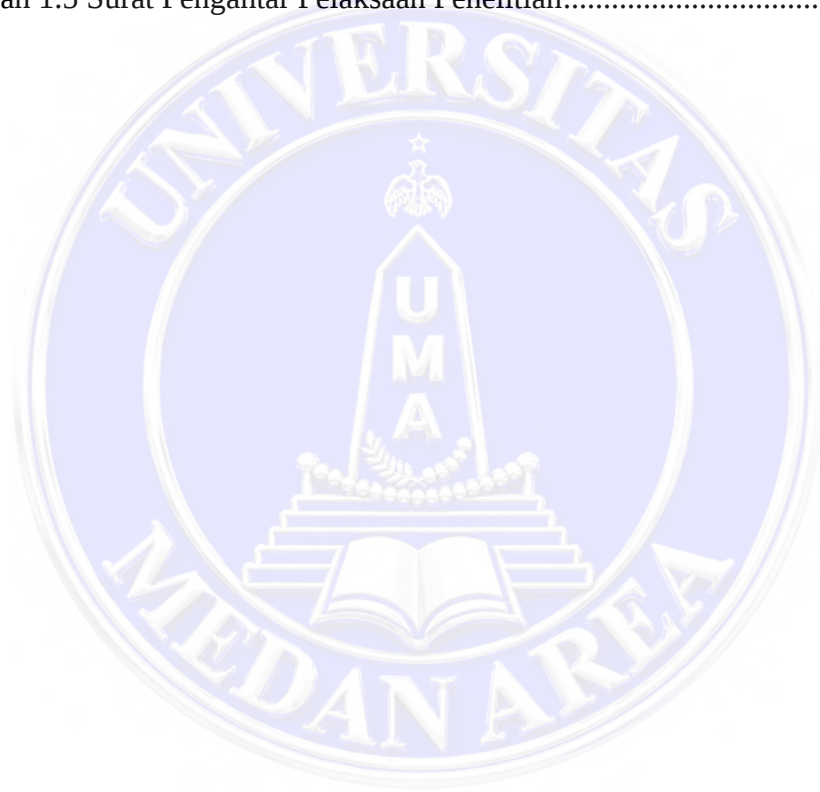
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1 Normalitas Data	41
Gambar 3.2 Heteroskedastisitas.....	42
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 DATA PENELITIAN.....	67
Lampiran 1.2 Output Hasil Uji Statistika	68
Lampiran 1.3 Tabel Distribusi	70
Lampiran 1.4 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 1.5 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak memasuki era globalisasi, satu persatu negara di dunia mulai ikut dalam proses globalisasi. Hal ini berakibat kalau terjadi sesuatu peristiwa buruk di satu negara atau kawasan, maka kawasan lain tak pelak terseret juga ke peristiwa tersebut. Sebagai contoh kemerosotan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang sudah mulai dari awal tahun 2001 sedikit demi sedikit menular juga ke benua-benua lain.

Secara umum, setiap entitas bisnis memiliki orientasi tujuan yang terbagi ke dalam dua cakupan utama, yakni jangka pendek dan jangka panjang. Pada horizon jangka pendek, perusahaan berfokus pada upaya peningkatan profitabilitas melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Sedangkan, dalam perspektif jangka panjang, tujuan perusahaan bersifat lebih strategis, yaitu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Persaingan bisnis di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ketatnya persaingan bisnis di Indonesia bisa dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari baik yang bergerak di bidang jasa, manufaktur maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini yang mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai macam inovasi agar dapat terhindar dari kebangkrutan.

Perkembangan industri manufaktur menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Dinamika pertumbuhan tersebut berimplikasi pada semakin intensifnya tingkat persaingan dalam aktivitas komersial, khususnya pada sektor keuangan dan dunia usaha secara umum. Dalam konteks tersebut, percepatan pertumbuhan ekonomi perlu terus dioptimalkan untuk mendukung pemerataan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Meningkatnya kompetisi antarperusahaan menuntut setiap entitas bisnis untuk mampu mengelola aset maupun liabilitasnya secara lebih efektif dan efisien. Pengelolaan yang optimal diperlukan agar seluruh aktivitas operasional dapat berlangsung secara stabil dan terarah, serta sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan sejak perusahaan didirikan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan daya saingnya sekaligus memperkuat posisi dalam pasar yang semakin kompetitif.

Variasi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan tidak dapat dilepaskan dari berbagai determinan yang memengaruhinya. Beragam faktor tersebut umumnya berkaitan dengan fungsi manajerial dalam bidang keuangan, antara lain kebijakan dividen, keputusan investasi, serta tingkat profitabilitas yang berhasil dicapai perusahaan. Ketiga aspek ini memainkan peran penting dalam menggambarkan kinerja keuangan dan prospek perusahaan, sehingga secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap persepsi pasar dan pada akhirnya, terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai indikator kinerja yang tercermin melalui harga sahamnya, di mana harga tersebut ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Proses ini pada dasarnya merepresentasikan bagaimana publik menilai performa keuangan suatu perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Harmono (2015:233). Dengan kata lain, nilai perusahaan menjadi cerminan persepsi investor terhadap prospek dan stabilitas finansial perusahaan.

Selanjutnya, Rinnaya et al., (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kondisi tertentu yang telah berhasil dicapai oleh suatu entitas bisnis sebagai hasil dari rangkaian aktivitas operasional selama bertahun-tahun, sejak awal pendiriannya hingga periode berjalan. Kondisi tersebut menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat atau investor terhadap reputasi, kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan bukan hanya bergantung pada pencapaian keuangan saat ini, tetapi juga pada reputasi historis dan konsistensi kinerja yang membentuk persepsi pasar.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering diasosiasikan dengan harga saham. Pertumbuhan nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya pun bertambah. Nilai perusahaan digambarkan oleh harga saham yang stabil dan cenderung meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pihak manajemen akan berpikir secara kreatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer harus mempunyai kemampuan dan dapat melihat peluang untuk

memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan mengalami peningkatan harga saham di pasar. Hal ini menjadi sinyal positif untuk para investor agar dapat menyertakan modal pada perusahaan dalam bentuk investasi. Idealnya, perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut. Bursa Efek didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana perdagangan Efek. Dengan tersedianya sistem atau sarana yang baik, para Anggota Bursa Efek dapat melakukan penawaran jual dan beli Efek secara teratur, wajar, dan efisien. Di samping itu, tersedianya sistem atau sarana dimaksud memungkinkan Bursa Efek melakukan pengawasan terhadap anggotanya dengan lebih efektif.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan *pulp* dan kertas adalah salah satu perusahaan manufaktur yang mencatatkan sahamnya di BEI. Menurut Kementerian Perindustrian, perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* dan kertas merupakan sektor industri unggulan yang terus dipacu pengembangannya oleh pemerintah dan memiliki potensi pertumbuhan yang cukup signifikan. Indonesia merupakan produsen kertas peringkat ke-6 dan untuk *pulp*

menempati peringkat ke-9 di dunia. Industri ini memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan bisa bertahan dalam jangka panjang.

Alasan peneliti memilih sektor *pulp* & kertas yaitu karena pada saat pandemi secara umum ada peningkatan permintaan pada produksi kertas, terutama kertas tisu. Hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan masyarakat terhadap produk tisu dalam kemasan kecil. Faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan industri kertas melambat yaitu disebabkan oleh tingginya penggunaan media digital sehingga permintaan kertas tulis cetak menjadi rendah. Pandemi covid-19 juga memaksa masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Itulah yang menyebabkan permintaan kertas yang biasanya digunakan disektor pendidikan maupun perkantoran menjadi menurun drastis.

Berikut ini tabel berisi data yang menjelaskan nilai Perusahaan dengan menggunakan metrik PBV, pada perusahaan manufaktur subsector *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dijelaskan sebagai berikut:

Table 1.1
Data Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	TKIM	1,44	0,94	0,63	0,62
2	ALDO	1,06	1,87	1,39	1,55
3	INRU	0,68	0,44	0,43	0,82
4	FASW	4,04	3,70	2,89	3,29
5	INKP	0,95	0,63	0,54	0,49
6	SPMA	0,43	1,08	0,73	0,47
7	KDSI	0,50	0,62	0,63	0,90
8	SWAT	0,95	1,93	0,66	0,18
Jumlah		10,05	11,21	7,9	8,32
Rata-rata		1,26	1,40	0,99	1,04

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah 2024)

Dilihat dari tabel, diketahui bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, pada perusahaan manufaktur *subsector Pulp* dan Kertas dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah PBV setiap tahunnya, pada tahun 2021 terjadi kenaikan pada nilai PBV dari nilai 10,05 di tahun 2020 menjadi 11,21. Dan pada tahun 2022 terjadi penurunan pada nilai PBV menjadi 7,9 serta di tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 8,32.

Nilai perusahaan memiliki peranan yang sangat strategis, karena peningkatan nilai perusahaan umumnya berbanding lurus dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Bagi investor maupun kreditur, informasi mengenai nilai perusahaan menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Bagi investor, tingginya nilai perusahaan memberikan sinyal positif mengenai prospek dan stabilitas perusahaan, sehingga mendorong minat untuk menanamkan modal. Sementara itu, bagi kreditur, nilai perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Perusahaan dengan nilai yang baik dipersepsikan memiliki kemampuan membayar utang yang lebih tinggi, sehingga mengurangi tingkat risiko bagi pihak pemberi pinjaman. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya berdampak pada persepsi pasar, tetapi juga memengaruhi keputusan pendanaan dan investasi dari berbagai pihak yang berkepentingan.

Signifikansi nilai perusahaan sebagai indikator utama kinerja dan prospek keberlanjutan bisnis mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh bagaimana keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap peningkatan nilai

perusahaan. Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan, baik oleh peneliti dalam negeri maupun luar negeri, sehingga menghasilkan beragam temuan empiris yang memperkaya literatur keuangan perusahaan.

Secara konseptual, nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan dalam fungsi manajemen keuangan. Faktor-faktor tersebut meliputi keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, serta profitabilitas. Masing-masing variabel tersebut memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi pasar terhadap kinerja dan stabilitas perusahaan. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif untuk mengoptimalkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam beberapa kondisi, keputusan investasi dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, terutama ketika investasi yang dilakukan menyebabkan peningkatan laba ditahan dalam jumlah besar sebagai sumber pembiayaan investasi tersebut. Hal ini dapat mengurangi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga pada jangka pendek dapat menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Secara teori, nilai perusahaan sering kali dipandang sebagai hasil dari keputusan investasi yang diambil manajemen. Pandangan ini menegaskan bahwa keputusan investasi memiliki peran yang sangat krusial, karena pencapaian tujuan

perusahaan termasuk peningkatan nilai perusahaan pada dasarnya bergantung pada efektivitas aktivitas investasi yang dilakukan. Dengan kata lain, melalui investasi yang tepat dan produktif, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan kinerja dan kesejahteraan pemegang saham dalam jangka panjang.

Keputusan investasi merupakan proses penentuan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber dananya, baik dana yang berasal dari internal perusahaan maupun yang diperoleh dari pihak eksternal, ke dalam berbagai peluang investasi yang dianggap mampu memberikan manfaat ekonomis di masa mendatang. Dengan kata lain, keputusan ini berfokus pada pemilihan jenis investasi yang paling optimal bagi perusahaan dalam rangka mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya.

Secara umum, keputusan investasi dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama. Pertama, investasi jangka pendek yang meliputi penggunaan dana pada aset lancar seperti kas, persediaan, piutang usaha, dan surat berharga jangka pendek. Kedua, investasi jangka panjang yang mencakup penanaman modal pada aset tetap seperti bangunan, peralatan produksi, tanah, kendaraan operasional, serta berbagai aset tetap lainnya yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan dalam jangka waktu panjang.

Seluruh keputusan investasi tersebut pada akhirnya akan tercermin pada sisi aset dalam laporan posisi keuangan (neraca), karena setiap bentuk investasi menunjukkan bagaimana perusahaan membentuk struktur asetnya sebagai upaya menciptakan nilai dan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Selain keputusan investasi dan pendanaan, kebijakan terkait pembagian dividen juga menjadi isu penting yang kerap dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan salah satu alasan utama yang mendorong investor untuk menanamkan modalnya, karena dividen berfungsi sebagai bentuk pengembalian langsung atas investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan. Bagi investor, tujuan utama dari aktivitas investasi adalah meningkatkan kesejahteraan finansial mereka melalui perolehan dividen maupun potensi *capital gain* di masa mendatang.

Di sisi lain, perusahaan berupaya menjaga keberlangsungan usahanya melalui pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus tetap memenuhi ekspektasi pemegang saham. Hal ini menciptakan dilema bagi manajemen, karena laba yang dihasilkan harus dibagi antara dua kepentingan: dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai sumber pendanaan internal untuk mendukung ekspansi dan pengembangan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen memegang peranan strategis sebagai upaya untuk menyeimbangkan kebutuhan perusahaan akan pertumbuhan jangka panjang dengan harapan pemegang saham untuk memperoleh pendapatan rutin. Kebijakan dividen yang tepat mampu menjaga kepuasan investor tanpa menghambat kemampuan perusahaan dalam memperluas operasional dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya (Utami, 2018) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Food and Beverages” menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah, 2020) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan”.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Merina, 2019) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017” menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian ini membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian (Somantri, 2018) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan keputusan investasi dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan ditemukannya *research gap* dari para peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga tema masih layak untuk dilakukan penelitian guna memberikan tambahan keyakinan lebih lanjut yang berfokus pada Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dengan Judul **“Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan oleh peneliti dengan sebagai berikut:

Diketahui nilai perusahaan yang diukur dengan metrik PBV menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi pada *Price to Book Value* ditahun 2020-2023. Pada tahun 2021, terjadi kenaikan dari nilai 10,05 ditahun 2020 menjadi 11,21 dan tahun 2022 terjadi penurunan pada nilai PBV menjadi 7,9 serta di tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 8,32.

Terjadi kesenjangan penelitian pada variabel keputusan investasi, dimana peneliti Asri Pawestri Setyo Utami dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018), mengemukakan bahwa Keputusan Investasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan peneliti (Amaliyah, 2020) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi tidak

menunjukkan pengaruh yang positif maupun signifikan.

Ditemukan *research gap* dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, peneliti (Merina, 2019) mengklaim jika Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian oleh (Somantri, 2018) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Melihat dari masalah-masalah yang di temukan diatas mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Maka penelitian ini berfokus pada pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* and kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* and kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and kertas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai konsep keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Selain itu, penyusunan karya ilmiah ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan berbagai teori dan pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.

b. Bagi perusahaan

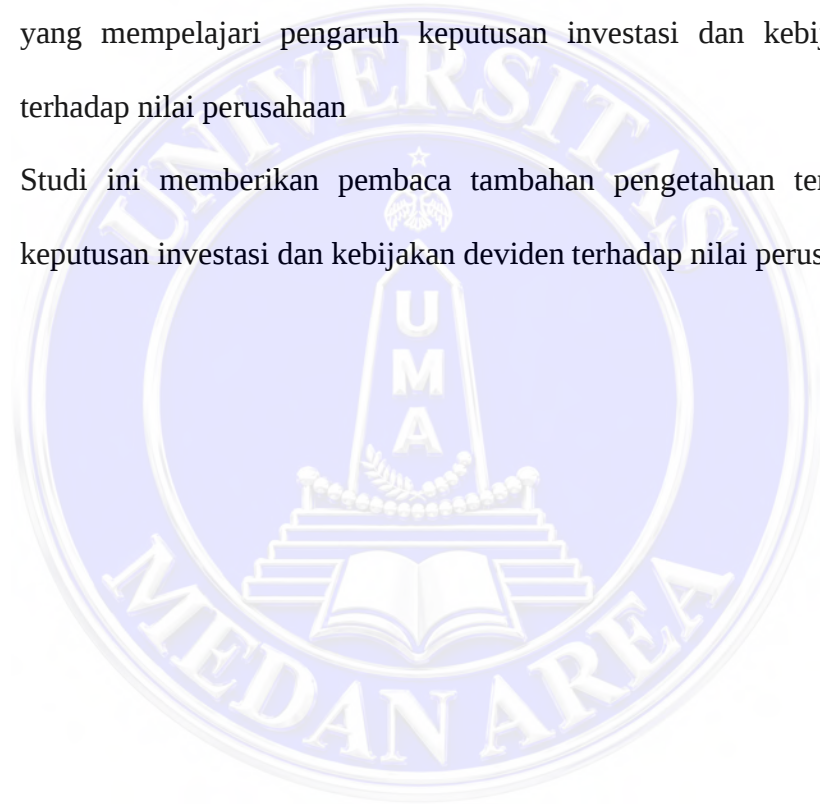
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermakna bagi pihak manajemen perusahaan, khususnya sebagai dasar pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik tercermin melalui indikator rasio keuangan yang sehat, yang pada gilirannya mencerminkan prospek positif bagi keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan berpotensi memperoleh tambahan dana guna mendukung ekspansi dan pengembangan usaha. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna serta menjadi dasar pertimbangan bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan sebelum melakukan penanaman modal.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempelajari pengaruh keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
- c. Studi ini memberikan pembaca tambahan pengetahuan tentang dampak keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja dan tingkat keberhasilan perusahaan, yang umumnya direfleksikan melalui pergerakan harga saham di pasar. Tingkat keberhasilan yang dicapai pemegang saham dapat diidentifikasi dari harga pasar saham yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan, serta pengelolaan aset perusahaan (Amelia, 2021). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham. Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan meningkatnya tingkat kesejahteraan pemegang saham, yang sejalan dengan tujuan utama pendirian perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu (Hidayat, dkk 2021):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Menurut (Harmono, 2015) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan:

1. PBV (*Price to Book Value*)

PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku, dimana nilai buku perusahaan adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah

saham yang beredar. PBV dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

2. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earnings Ratio (PER) merupakan ukuran yang menggambarkan harga suatu saham per lembar relatif terhadap laba yang dihasilkan per saham. Dalam praktiknya, indikator ini telah digunakan secara luas dalam analisis laporan keuangan, khususnya pada bagian akhir laporan laba rugi. Di Indonesia, PER telah menjadi salah satu standar umum dalam pelaporan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan publik, karena dianggap mampu memberikan gambaran mengenai ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang. PER dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. EPS (*Earning Per Share*)

Earnings Per Share (EPS) atau laba per saham merupakan indikator yang menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Dengan kata lain, EPS mencerminkan porsi laba yang menjadi hak pemegang saham atas setiap unit kepemilikan saham yang dimilikinya. Ukuran ini penting karena memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta menjadi salah satu dasar penilaian investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. EPS dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Saham Yang Beredar}}$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q, yang sering disebut sebagai rasio *Tobin's Q*, merupakan indikator penting dalam analisis keuangan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pasar menilai potensi pengembalian dari setiap satuan dana yang diinvestasikan perusahaan. Secara konseptual, *Tobin's Q* mencerminkan estimasi pasar terhadap kemampuan investasi perusahaan dalam menghasilkan nilai di masa mendatang. Dengan demikian, rasio ini tidak hanya menjadi alat ukur performa perusahaan saat ini, tetapi juga mencerminkan ekspektasi pasar tentang prospek pertumbuhan dan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Diketahui:

MVE : Harga Saham

Debt : Hutang

TA : Total Asset

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Pemilihan PBV didasarkan pada pertimbangan bahwa rasio ini mampu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara lebih komprehensif, khususnya melalui penilaian terhadap nilai ekuitas yang dimiliki. Dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham, PBV memberikan gambaran mengenai sejauh mana pasar menilai aset bersih perusahaan. Oleh karena itu, PBV dianggap sebagai indikator yang lebih merepresentasikan keadaan riil

perusahaan dibandingkan rasio lain yang hanya berfokus pada aspek profitabilitas jangka pendek.

Faktor-faktor penentu nilai perusahaan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Susanti, 2010) diantaranya adalah:

a. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earnings Ratio (PER) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan laba yang dihasilkan per saham bagi para pemegang saham. Dengan kata lain, PER mencerminkan tingkat valuasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini sekaligus memberikan indikasi mengenai ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang, karena semakin tinggi nilai PER, semakin besar pula optimisme pasar terhadap prospek kinerja perusahaan.

b. Struktur kepemilikan

Struktur kepemilikan memiliki peranan strategis dalam menentukan nilai perusahaan. Dua dimensi utama yang perlu diperhatikan dalam struktur kepemilikan adalah tingkat konsentrasi kepemilikan oleh pihak eksternal (*outsider ownership concentration*) serta kepemilikan saham oleh pihak manajemen (*managerial ownership*). Pemegang saham dari pihak eksternal umumnya berbeda dengan manajer perusahaan karena mereka cenderung tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas operasional dan pengambilan

keputusan bisnis sehari-hari.

c. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Investor melakukan penanaman modal dengan tujuan memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang meliputi *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pula potensi return yang diharapkan oleh investor, sehingga hal tersebut berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

d. Keputusan investasi

Nilai perusahaan pada dasarnya ditentukan oleh keputusan investasi yang diambil manajemen. Pandangan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki peranan yang krusial, karena pencapaian tujuan perusahaan pada akhirnya bergantung pada aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merujuk pada keputusan manajemen mengenai apakah laba yang dihasilkan perusahaan pada akhir periode akan didistribusikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk kepentingan perusahaan di masa mendatang. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) digunakan untuk menunjukkan proporsi laba yang

dibagikan dalam bentuk dividen tunai serta bagian laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan internal perusahaan.

2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan modal pada saat ini yang berbentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan dimasa yang akan datang (Hendarmin & Sayadi, 2023) Keputusan investasi memiliki dampak langsung terhadap tingkat pengembalian investasi serta arus kas perusahaan pada periode mendatang. Oleh karena itu, agar keputusan investasi dapat diimplementasikan secara optimal, manajemen perlu mampu menilai secara tepat hubungan antara tingkat pengembalian dan besarnya investasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan risiko serta hasil yang diharapkan (Kurniati, 2022).

Aktivitas investasi yang dijalankan perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba yang maksimal, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan kembali untuk kegiatan investasi atau didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Amaliyah, 2020:42).

Dalam penelitian ini, keputusan investasi diproksikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), yaitu rasio yang dihitung dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Melalui PER, investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan dalam jangka panjang. Tingginya nilai PER mencerminkan persepsi investor bahwa

perusahaan mampu mengalokasikan sumber dananya secara efektif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Somantri, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan aktivitas perusahaan dalam menentukan potensi keuntungan serta kinerja di masa depan. Dengan demikian, investasi dapat dipahami sebagai komitmen perusahaan dalam menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset dengan harapan memperoleh pendapatan yang positif di masa mendatang. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha dan memengaruhi persepsi investor, mengingat investasi pada dasarnya bertujuan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang berkaitan. Sehingga perhitungan keputusan investasi menggunakan rumus sebagai berikut (Harmono, 2015):

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2.1.3 Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajerial terkait penentuan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk digunakan sebagai sumber pendanaan investasi di masa mendatang, dengan tetap mempertimbangkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Putri et al., 2022). Perusahaan diharapkan mampu menetapkan kebijakan dividen secara tepat bagi investor karena kebijakan tersebut

dapat memberikan sinyal positif yang tercermin melalui peningkatan harga saham. Pembayaran dividen dalam jumlah yang lebih besar cenderung memberikan keuntungan bagi pemegang saham, namun berpotensi melemahkan kondisi keuangan perusahaan akibat berkurangnya laba ditahan. Sebaliknya, kebijakan pembagian dividen yang relatif kecil dapat mengurangi tingkat kepuasan investor, tetapi memberikan manfaat bagi pihak internal perusahaan karena meningkatnya laba ditahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan investasi.

Sutrisno (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat solvabilitas dan likuiditas perusahaan, kebutuhan pelunasan kewajiban utang, rencana ekspansi usaha, peluang investasi yang tersedia, stabilitas pendapatan, serta mekanisme pengawasan terhadap perusahaan.

Menurut (Brigham, 2011) menyatakan bahwa terdapat 3 teori tentang kebijakan dividen:

1. *Dividend irrelevance theory* merupakan teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun terhadap biaya modal. Teori ini sejalan dengan pandangan Modigliani dan Miller (MM) yang berpendapat bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR), melainkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak (*Earnings Before Interest and Taxes* / EBIT) serta tingkat risiko bisnis yang dihadapi. Oleh karena itu, kebijakan dividen dianggap tidak memiliki relevansi dalam menentukan nilai perusahaan.

2. *Bird-in-the-hand theory* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa tingkat biaya modal sendiri cenderung meningkat ketika *Dividend Payout Ratio* (DPR) berada pada tingkat yang rendah. Kondisi ini terjadi karena investor pada umumnya lebih memilih menerima dividen yang bersifat pasti dibandingkan mengandalkan keuntungan dari *capital gain* yang mengandung ketidakpastian.
3. *Tax preference theory* menjelaskan bahwa keberadaan pajak atas dividen dan *capital gain* memengaruhi preferensi investor, di mana investor cenderung lebih menyukai *capital gain* karena memungkinkan penundaan kewajiban pajak. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019).

$$ROE = \frac{\text{Keuntungan Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Equity}}$$

Menurut Somantri & Sukardi (2019), rumus yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen dalam penelitian ini yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{labar per lembar saham}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Hasil
1	(Utami, 2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Hasil dari penelitian ini adalah Kebijakan deviden dan putusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik perusahaan manufaktur sub sektor <i>pulp</i> dan kertas. Perusahaan <i>pulp</i> dan kertas merupakan industri yang padat modal dan sangat bergantung pada keputusan investasi jangka panjang, khususnya dalam bentuk investasi aset tetap seperti mesin produksi, fasilitas pengolahan bahan baku, serta teknologi ramah lingkungan. Oleh karena itu, keputusan investasi yang tepat pada perusahaan sub sektor <i>pulp</i> dan kertas menjadi sinyal penting bagi investor mengenai prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.
2	(Amaliyah, 2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan	Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian ini dapat dilihat dari kesamaan karakteristik industri yang diteliti. Sektor pertambangan dan sub sektor <i>pulp</i> dan kertas sama-sama merupakan industri yang bersifat padat modal dan sangat bergantung pada investasi jangka panjang dalam aset tetap. Pada perusahaan sub sektor <i>pulp</i> dan kertas, keputusan investasi umumnya berkaitan dengan pengadaan mesin produksi, teknologi pengolahan, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan
3	(Sukarno, 2020)	<i>The Influence of Investment Decisions and Dividend Policy on Corporate Value</i>	Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada kesamaan karakteristik industri yang bersifat padat modal dan bergantung pada investasi jangka panjang dalam aset tetap. Pada sub sektor <i>pulp</i> dan kertas, keputusan investasi terutama berkaitan dengan pengadaan mesin, teknologi produksi.

NO	Nama	Judul	Hasil
4	(Merina, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017	Hasil penelitian ini adalah Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Merina, 2019) memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan <i>Price Book Value</i> (PBV). Hasil penelitian pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2017 menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pengaruh keputusan keuangan dipengaruhi oleh karakteristik industri. Berbeda dengan industri perbankan yang bersifat <i>highly regulated</i> dan berbasis kepercayaan, perusahaan manufaktur sub sektor <i>pulp</i> dan kertas merupakan industri padat aset yang bergantung pada investasi jangka panjang dalam aktiva tetap, sehingga keputusan investasi berpotensi menjadi sinyal yang lebih kuat bagi investor terhadap prospek dan keberlanjutan perusahaan, sehingga relevan untuk diuji kembali pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
5	(Somantri, 2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi dan hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Somantri, 2018) relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menekankan bahwa keputusan investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana secara produktif guna menghasilkan keuntungan di masa depan. Pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>pulp</i> dan kertas yang bersifat padat modal dan bergantung pada investasi jangka panjang dalam aktiva tetap, keputusan investasi memiliki peran strategis sebagai sinyal positif bagi investor terkait prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

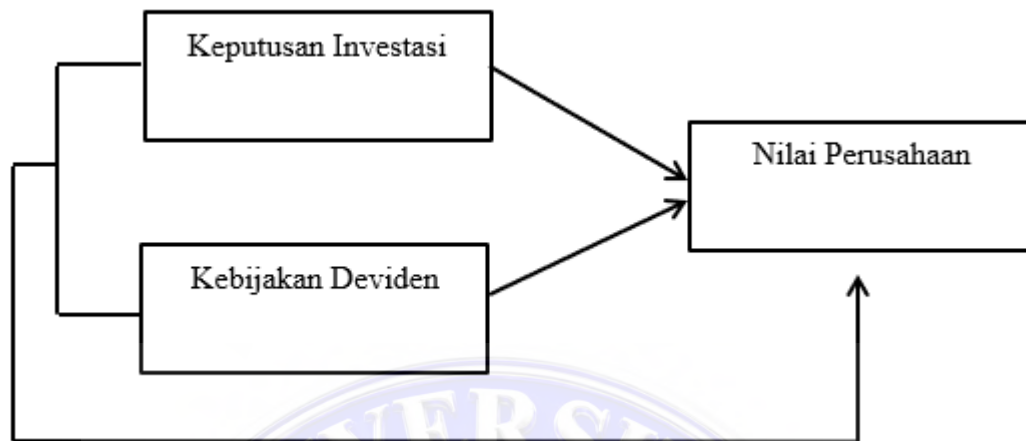
NO	Nama	Judul	Hasil
6.	(Lintner, 1956)	<i>Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends, Retained Earnings, and Taxes.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan.
7	Gordon (1963)	<i>Optimal Investment and Financing Policy</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan tersebut

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran sistematis yang memiliki peranan penting dalam mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan diperoleh dari suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk memperjelas hubungan antarvariabel yang diteliti, sehingga mampu mengarahkan perumusan pertanyaan penelitian secara jelas, logis dan dapat diuji secara empiris. Kerangka konseptual juga dapat dipahami sebagai suatu model yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara teori dengan faktor-faktor utama yang relevan dalam suatu permasalahan penelitian.

Secara teoritis, kerangka tersebut menghubungkan variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2018) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* and kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

H2 : Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* and kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

H3 : Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* and kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menurut (Sugiyono, 2016) mendefinisikan penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini melibatkan dua kelompok variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi keputusan investasi dan kebijakan dividen, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* dan kertas yang terdaftar selama periode 2020-2023. Pengumpulan data dilakukan melalui media daring dengan memanfaatkan situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, serta sumber lain yang relevan apabila diperlukan untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2025					2025				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Pengumpulan Data										
6	Analisis Data										
7	Seminar Hasil										
8	Pengajuan Meja Hijau										
9	Meja Hijau										

Sumber: Penulis

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), “Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang berada dalam suatu wilayah generalisasi dan memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2023 sebanyak 9 perusahaan, berikut nama-nama perusahaannya.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	TKIM
2	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
3	Sriwahana Adityakarta Tbk	SWAT
4	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
5	Fajar Surya Wisesa Tb	FASW
6	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
7	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
8	Suparma Tbk	SPMA
9	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili jumlah serta karakteristik populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel menjadi relevan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk melibatkan seluruh anggota populasi dalam penelitian, terutama akibat keterbatasan biaya, sumber daya manusia dan waktu. Oleh karena itu, penentuan sampel harus dilakukan secara cermat agar memiliki tingkat keterwakilan yang memadai, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan secara valid terhadap populasi penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang

disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan analisis penelitian. Dari total 9 perusahaan dalam populasi, sebanyak 8 perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sehingga dijadikan sebagai sampel penelitian guna menjamin relevansi dan kelengkapan data yang dianalisis. Berikut kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- Perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2023.
- Perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang mengungkapkan data keuangan tahunan untuk tahun 2020 sampai dengan 2023.
- Perusahaan dengan laporan keuangan berisi data yang mendukung data variabel dalam penelitian dengan lengkap dari tahun 2020-2023

Berdasarkan kategori diatas diperoleh 8 sampel yang memenuhi kriteria sampel, berikut nama perusahaannya:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	TKIM
2	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
3	Sriwahana Adityakarta Tbk	SWAT
4	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
5	Fajar Surya Wisesa Tb	FASW
6	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
7	Suparma Tbk	SPMA
8	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Defenisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Defenisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian merupakan atribut atau konsep yang menjadi objek kajian dalam penelitian dan direpresentasikan melalui simbol atau indikator tertentu, yang memiliki nilai, dapat dibedakan, serta menunjukkan variasi antarobjek yang diteliti.

1. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang berfungsi sebagai akibat dari perubahan pada variabel lain. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y).

2. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel ini didefinisikan sebagai variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, namun memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian, variabel independen menjadi fokus utama karena digunakan untuk

menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen melalui proses pengukuran dan analisis.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X_1) dan kebijakan dividen (X_2). Penelitian ini menganalisis pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

3.3.2 Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan manufaktur sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023” maka variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen Keputusan Investasi (X_1), Kebijakan Deviden (X_2) dan variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap tingkat kinerja dan keberhasilan perusahaan, yang umumnya direpresentasikan melalui harga saham di pasar. Tingkat keberhasilan yang dirasakan oleh pemegang saham dapat diidentifikasi dari harga pasar saham, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan, serta pengelolaan aset perusahaan (Amelia, 2021). Pengukuran

yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu (Hidayat et al., 2021):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

2. Variabel Dependen

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses penentuan penempatan dana pada periode sekarang, baik dalam bentuk aset lancar maupun aset tetap, dengan tujuan menghasilkan manfaat ekonomi di masa mendatang. Tindakan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal guna memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan. Melalui keputusan investasi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas operasional, memperluas pangsa pasar, dan pada akhirnya menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham di masa depan (Sayadi, 2023). Perhitungan keputusan investasi menggunakan rumus sebagai berikut (Harmono, 2015):

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajerial yang berkaitan dengan penentuan penggunaan laba perusahaan, apakah akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk digunakan sebagai sumber pendanaan investasi di masa mendatang, dengan tetap mempertimbangkan tujuan

perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Putri *et al*, 2022). Menurut Kasmir (2019) Perhitungan kebijakan investasi menggunakan rumus sebagai berikut

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Untuk penjelasan lebih lengkapnya secara operasional dapat didefinisikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indicator
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham. Keberhasilan pemegang saham dapat terlihat dari nilai pasar saham yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset (Amelia, 2021).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$
2	Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah tindakan penempatan modal saat ini, baik dalam bentuk aset lancar maupun aset tetap, yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan pada periode mendatang (Hendarmin & Sayadi, 2023).	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$
3	Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai modal untuk investasi di masa mendatang, dengan tetap mempertimbangkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai Perusahaan (Putri <i>et al</i> ., 2022).	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$

Sumber: Data diolah Penulis

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, baik melalui pihak lain maupun melalui dokumen tertulis. Data ini umumnya disajikan dalam bentuk kuantitatif, seperti laporan atau arsip resmi, termasuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sumber Data

Dalam rangka memenuhi kebutuhan penelitian, diperlukan data yang lengkap dan akurat. Penelitian ini menggunakan data deret waktu (*time series*) yang termasuk dalam kategori data sekunder dan dikumpulkan oleh peneliti melalui media daring. Sugiyono (2018), menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, baik melalui pihak lain maupun melalui dokumen. Penggunaan data sekunder dimaksudkan untuk melengkapi dan mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer, yang dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk internet, seperti laporan atau data yang tersedia pada situs web tertentu. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan untuk periode 2020-2023 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui penelaahan berbagai dokumen tertulis secara objektif. Studi dokumentasi dilakukan dengan menghimpun bahan berupa teori, peraturan, keputusan resmi, serta informasi dan data lain yang relevan dan mendukung pengembangan penelitian. Sejalan dengan kebutuhan data penelitian, metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023, yang diperoleh melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan memanfaatkan perhitungan numerik untuk menguji dan menganalisis data penelitian. Setelah proses pengujian dan analisis dilakukan, selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

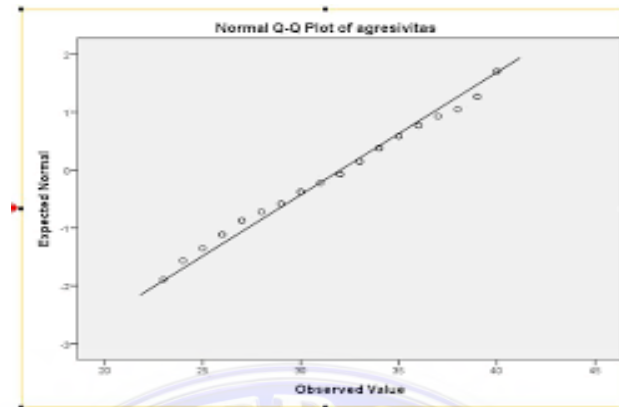
Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model persamaan regresi yang digunakan bersifat tepat dan layak untuk dianalisis. Sebelum melakukan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis, diperlukan serangkaian uji asumsi klasik guna menilai apakah model regresi telah terbebas dari pelanggaran asumsi dan

memenuhi persyaratan statistik sehingga menghasilkan hubungan linear yang baik. Uji asumsi klasik merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model serta hubungan antarvariabel dalam analisis regresi (Ghozali, 2018).

3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian untuk menentukan apakah distribusi data pada variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal atau mendekati normal dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas



Gambar 3.1 Normalitas Data

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan prosedur pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengandung korelasi yang kuat di antara variabel bebas, karena kondisi tersebut dapat memengaruhi ketepatan hasil estimasi (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018). Untuk menghitung nilai VIF dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Dimana

VIF : *Variance Inflation Factor*

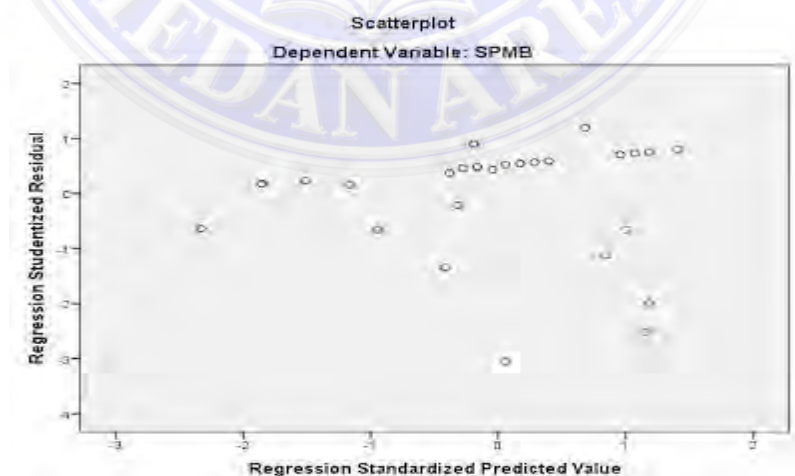
R^2 : Koefisien Determinasi

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Hantono (2018) bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya ketimpangan varian dalam model regresi antara residual pengamatan yang satu ke pengamatan berikutnya (Hantono, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Gujarati, 2003) yang dikutip oleh Imam Ghozali (2013). Pada uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi Heteroskedasitas.

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk lebih jelas dalam mendeskripsikannya dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 3.2 Heteroskedastisitas

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya kesenjangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi (Sahir, 2021). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Durbin Waston* (*DW test*), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas 100 maka harus menggunakan pendekatan *Lagrange Multiplier* (*LM test*). Uji *Durbin-Woston* hanya digunakan untuk auto korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

3.6.2 Uji Analisis Regresi Data Panel

Menurut Sugiyono (2019), Regresi data panel merupakan teknik analisis yang diterapkan ketika data penelitian mencakup dua dimensi sekaligus, yaitu dimensi waktu (*time series*) dan dimensi unit observasi atau individu (*cross section*). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dinamika data antar waktu sekaligus perbedaan antar unit analisis. Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga model utama yang umum digunakan, yaitu sebagai berikut.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa data panel bersifat homogen, sehingga tidak terdapat perbedaan karakteristik baik antar perusahaan maupun antar periode waktu. CEM menganggap bahwa perilaku seluruh unit observasi adalah sama dan oleh karena itu dapat diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Namun demikian, asumsi keseragaman tersebut sering kali dianggap kurang mencerminkan kondisi riil karena setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan karakteristik antar perusahaan yang bersifat tetap sepanjang waktu (*time invariant*). Perbedaan tersebut direpresentasikan melalui variasi nilai intercept pada masing-masing perusahaan. FEM digunakan ketika karakteristik internal perusahaan, seperti kebijakan manajerial atau struktur aset, diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat diabaikan dalam model.

c. *Random Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar perusahaan bersifat acak dan tercakup dalam komponen error. REM dinilai lebih efisien apabila variasi antar individu dianggap tidak memiliki korelasi dengan variabel independen yang digunakan dalam model penelitian.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Jaya (2020), pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t mencari t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Keputusan Investasi (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pedoman pengambilan keputusan hasil uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Hantono (2018) menjelaskan uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis korelasi determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar kontribusi Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Nilai R^2 antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik (Ghozali, 2013). koefisien determinasi (KD) dapat dihitung sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana

KD : Koefisien Determinasi.

R^2 : Kuadrat Korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Hasil Uji t pada variabel Keputusan Investasi (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,33 > 2,03$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ artinya variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Dampak terhadap perusahaan adalah meningkatnya kepercayaan investor, kenaikan harga saham dan meningkatkan daya saing perusahaan.
2. Hasil Uji t pada variabel Kebijakan Dividen (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $6,04 > 2,03$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Dampak terhadap perusahaan adalah meningkatkan keuntungan pemegang saham dan meningkatkan loyalitas terhadap pemegang saham.
3. Hasil Uji Simultan (uji F) diatas dengan nilai profitabilitas (*F-Statistic*) sebesar $0,00 < 0,05$, maka artinya variabel Keputusan Investasi (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y). Dampaknya adalah meningkatnya nilai perusahaan secara keseluruhan, meningkatkan

kepercayaan dan minat investor, meningkatkan harga saham perusahaan, meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disampaikan beberapa saran yang bersifat konstruktif bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan keputusan investasi dan kebijakan dividen sebagai satu-satunya instrumen dalam upaya peningkatan nilai perusahaan. Manajemen perlu mengadopsi pendekatan strategis yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan memperhatikan berbagai aspek lain, seperti peningkatan efisiensi operasional, penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), optimalisasi struktur permodalan, serta pemanfaatan inovasi teknologi. Pendekatan yang holistik tersebut diharapkan mampu membangun persepsi positif dari investor terhadap prospek keberlanjutan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi investor dan pemangku kepentingan di pasar modal, disarankan untuk melakukan analisis fundamental secara lebih mendalam dan komprehensif. Analisis tersebut sebaiknya tidak hanya berfokus pada indikator keputusan investasi dan kebijakan dividen, tetapi juga mencakup pertimbangan terhadap faktor eksternal, seperti kondisi dan dinamika industri, risiko makroekonomi,

serta potensi inovasi dan diferensiasi produk yang dimiliki perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih akurat mengenai nilai intrinsik perusahaan serta prospek pertumbuhan jangka panjangnya, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, rendahnya nilai koefisien determinasi pada model penelitian ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan model analisis yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan struktur modal, tingkat profitabilitas, kualitas manajerial, penerapan *corporate governance*, serta ukuran perusahaan. Selain itu, penerapan metode penelitian longitudinal dengan cakupan periode waktu yang lebih panjang, disertai penggunaan pendekatan data panel, diharapkan dapat meningkatkan ketepatan estimasi, memperluas daya generalisasi temuan, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antarvariabel dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Eliada, H. (2020). "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. "Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 5, No. 1. Hlm. 39-51".
- Amelia, R., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 85–96.
- Andini, A., Hendarmin, R. M. R., & Sayadi, M. H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(2), 156–170.
- Ansori, Manual, U., Brämswig, K., Ploner, F., Martel, A., Bauernhofer, T., Hilbe, W., Kühr, T., Leitgeb, C., Mlineritsch, B., Petzer, A., Seebacher, V., Stöger, H., Girschikofsky, M., Hochreiner, G., Ressler, S., Romeder, F., Wöll, E., Brodowicz, T., ... Baker, D. (2022).
- Apriyanti, H., Rafidah, & Ningsih, P. A. (2023). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 5–23.
- Bakri Katti, S. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*,

- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M. J. (1963). *Optimal Investment and Financing Policy*. *Journal of Finance*, 18(2), 264–272.
- Hantono (2018) *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Hormati, V. D., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1501–1511.
- Lintner, J. (1956). *Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends, Retained Earnings, and Taxes*. *American Economic Review*, 46(2), 97–113.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Liana Susanto, B. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51–60.
- Nisa, R. C. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 1, 92–102.
- Rachman, A. M. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010- 2015). 1(2), 287–297.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran.
- Salama, Rate, Untu. (2019). “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal EMBA*. Vol. 7, No. 3, Hlm. 2651–2660.
- Sa’adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40.
- Setiawan, F., Andaris, I., Anggraini, R., Damayanti, R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 12–20.
- Somantri, Sukardi. (2018). “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 1-10.
- Sukarno. (2020). “*The Influence of Investment Decisions and Dividend Policy on Corporate Value*”. *Journal of Research in Business, Economics and Education*. Vol. 2, issue 3.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719–5747.

LAMPIRAN**Lampiran 1.1 DATA PENELITIAN**

NO	Perusahaan	Tahun	Y_PBV	X1_PER	X2_DPR
1	TKIM	2020	1,33	13,1	0,04
		2021	1,6	11,3	0,02
		2022	0,66	3,53	0,01
		2023	0,59	8,28	0,03
2	ALDO	2020	0,85	9,88	0,03
		2021	0,83	7,68	0,03
		2022	2,22	25,98	0,02
		2023	1,36	405	0,5
3	SWAT	2020	0,73	121,36	0,02
		2021	1,03	-4,21	0,03
		2022	1,83	-7,18	0,01
		2023	0,75	-6,02	0,02
4	INRU	2020	0,51	20,27	0,03
		2021	0,63	157,42	0,01
		2022	0,47	-3,29	0,02
		2023	0,7	-3,05	0,04
5	FASW	2020	3,93	50,89	0,49
		2021	3,67	30,53	0,48
		2022	3,61	150,95	0,48
		2023	3,56	-24,77	0,47
6	INKP	2020	0,62	8,63	0,06
		2021	1,04	9,38	0,04
		2022	0,48	3,26	0,02
		2023	0,49	7,26	0,04
7	SPMA	2020	0,41	3,82	0,19
		2021	0,33	2,07	0,01
		2022	0,96	6,14	0,02
		2023	0,69	8,9	0,21
8	KDSI	2020	0,64	7,05	0,19
		2021	0,49	4,53	0,73
		2022	0,58	4,5	0,4
		2023	0,55	5,42	0,51

Lampiran 1. 2 Output Hasil Uji Statistika

1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.264782	(7,22)	0.2155
Cross-section Chi-square	17.795475	7	0.1118

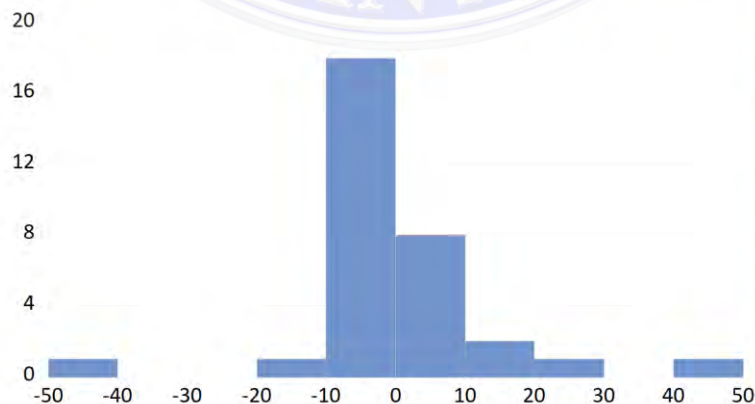
2. Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.855052 (0.3551)	0.917136 (0.3382)	1.772188 (0.1831)

3. Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1.190063	32.49000	0.135156
Median	0.715500	7.470000	0.024500
Maximum	3.926000	405.0000	0.730000
Minimum	0.334000	-24.77000	0.000000
Std. Dev.	1.051914	80.10417	0.212544
Skewness	1.685699	3.523004	1.397592
Kurtosis	4.472662	16.00248	3.500218
Jarque-Bera	18.04674	291.6142	10.75104
Probability	0.000121	0.000000	0.004629
Sum	38.08200	1039.680	4.325000
Sum Sq. Dev.	34.30222	198917.0	1.400424
Observations	32	32	32

4. Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2020 2023	
Observations 32	
Mean	5.41e-16
Median	-1.748522
Maximum	44.44084
Minimum	-40.49267
Std. Dev.	13.00497
Skewness	0.602518
Kurtosis	8.270862
Jarque-Bera	38.97881
Probability	0.000000

5. Uji Multikolineartias

Correlation		
	X1	X2
X1	1.0000000	0.040901
X2	0.040901	1.000000

6. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.621308	3.031738	1.854153	0.0739
X1	-0.001612	0.035936	-0.044870	0.9645
X2	0.160394	0.091370	1.755443	0.0897

7. Uji Autokolerasi

R-squared	0.557359	Mean dependent var	16.24031
Adjusted R-squared	0.526832	S.D. dependent var	19.54717
S.E. of regression	13.44595	Akaike info criterion	8.124292
Sum squared resid	5243.011	Schwarz criterion	8.261705
Log likelihood	-126.9887	Hannan-Quinn criter.	8.169841
F-statistic	18.25795	Durbin-Watson stat	2.153885
Prob(F-statistic)	0.000007		

8. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.504202	3.981552	4.884742	0.0000
X1	0.156514	0.047194	4.331648	0.0005
X2	0.725039	0.119995	6.042247	0.0000

9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.504202	3.981552	4.884742	0.0000
X1	0.156514	0.047194	4.331648	0.0005
X2	0.725039	0.119995	6.042247	0.0000

10. Hasil Uji F

R-squared	0.557359	Mean dependent var	16.24031
Adjusted R-squared	0.526832	S.D. dependent var	19.54717
S.E. of regression	13.44595	Akaike info criterion	8.124292
Sum squared resid	5243.011	Schwarz criterion	8.261705
Log likelihood	-126.9887	Hannan-Quinn criter.	8.169841
F-statistic	18.25795	Durbin-Watson stat	1.153886
Prob(F-statistic)	0.000007		

11. Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.557359	Mean dependent var	16.24031
Adjusted R-squared	0.526832	S.D. dependent var	19.54717
S.E. of regression	13.44595	Akaike info criterion	8.124292
Sum squared resid	5243.011	Schwarz criterion	8.261705
Log likelihood	-126.9887	Hannan-Quinn criter.	8.169841
F-statistic	18.25795	Durbin-Watson stat	1.153886
Prob(F-statistic)	0.000007		

Lampiran 1.3 Tabel Distribusi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608

28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

Titik Persentase Distribusi t (df=1 - 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499

23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34

23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10

Lampiran 1.4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8228331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 795/FEB.1/06.5/III/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

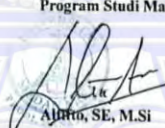
Nama : Hizkia Geovani Ginting
 NPM : 208320319
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen


 A.n Kaprodi, SE, M.Si





Lampiran 1.5 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00058/BELPSR/02-2025

Tanggal : 12 Februari 2025

Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hizkia Geovani Ginting

NIM : 208320319

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023)**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id